

Pemkab Sukoharjo Kembangkan Sektor Perikanan



KR-Wahyu Imam Ibad

Penyerahan bantuan secara simbolis oleh Bupati Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo memberikan perhatian besar terhadap sektor perikanan. Keberadaan perikanan mampu meningkatkan kesejahteraan sekaligus pemenuhan gizi masyarakat. Pengembangan akan terus dilakukan dengan memanfaatkan wilayah perairan yang ada di Kabupaten Sukoharjo.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat membuka kegiatan Sosialisasi Stop Destructive Fishing dan Penyerahan Bantuan di Balai Desa Mulur Kecamatan Bendosari, Senin (5/6) mengatakan, kegiatan perikanan merupakan salah satu subsektor yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Sektor perikanan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah, karena sektor perikanan berfungsi sebagai penyedia bahan pangan untuk konsumsi masyarakat, ikan hias, rekreasi, pemancingan, penyedia lapangan kerja, serta sumber pendapatan masyarakat.

Usaha Perikanan sangat penting dalam pemenuhan gizi terutama protein hewani asal ikan serta mendukung perekonomian masyarakat. Potensi perikanan di Kabupaten Sukoharjo meliputi kegiatan budidaya ikan, penangkapan ikan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan jumlah pelaku usaha perikanan sebanyak 2.624 Rumah Tangga Perikanan (RTP). Adapun komoditas perikanan yang telah berkembang di Kabupaten Sukoharjo adalah lele, nila, gurame dan patin dengan total produksi ikan sebesar 14.609,14 Ton. Luas wilayah untuk pembudidayaan ikan di Kabupaten Sukoharjo sebesar 1.002 hektare, dimana lebih dari 90 persennya berupa perairan umum seperti waduk, embung, sungai dan genangan air lainnya.

Pemerintah Kabupaten Sukoharjo terus mendorong peningkatan Angka Konsumsi Ikan dari tahun ke tahun. Angka Konsumsi Ikan pada tahun 2021 sebesar 22,55 kilogram/kapita/tahun, meningkat 2,26 persen di tahun 2022 menjadi 23,06 kilogram/kapita/tahun. Angka ini masih lebih rendah dari pencapaian Jawa Tengah sebesar 37,22 kg/kapita/tahun dan Nasional sebesar 56,48 kg/kapita/tahun. Untuk itu perlu adanya upaya-upaya melalui peningkatan produksi ikan dan peningkatan animo masyarakat dalam mengkonsumsi ikan di Kabupaten Sukoharjo.

Bantuan yang diberikan tersebut seperti bantuan benih ikan diberikan untuk Waduk Mulur Bendosari mendapatkan bantuan 30.000 ekor nila, Embung Paluhombo mendapatkan bantuan 10.000 ekor nila, Embung Mertan mendapatkan bantuan 5.000 ekor nila, Embung Cabeyan mendapatkan bantuan 15.000 ekor nila, Karamba Jaring Apung Desa Mulur mendapatkan bantuan 10.000 ekor nila, Karamba Jaring Apung Desa Mertan mendapatkan bantuan 5.000 ekor nila, KWT Anggrek I Desa Mulur mendapatkan bantuan 5.000 ekor nila, KWT Anggrek II Desa Mulur mendapatkan bantuan 5.000 ekor nila, Pokdakan Sejahtera Kwaron Desa Gentan mendapatkan bantuan 10.000 ekor lele, dan Pokdakan Bina Usaha Mandiri Kelurahan Jombor mendapatkan bantuan 10.000 ekor lele. (Mam)-f

Solusi Sistem Komunikasi Semakin Banyak

MAGELANG (KR) - Sistem komunikasi semakin kedepan semakin banyak solusinya. Kalau dahulu belum ada handphone (HP), sehingga petugas-petugas harus mandiri. Dengan semakin majunya teknologi saat ini, komunikasi yang ada seperti jaringan telepon genggam sudah semakin luas.

Demikian antara lain dikemukakan Direktur Sistem Komunikasi Basarnas Brigjen TNI Widiyand Pranjoto saat ditemui wartawan usai membuka acara Pelatihan Teknis Pertolongan Pertama (Medis) Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang yang dilaksanakan di Tempat Evakuasi Akhir (TEA) Tanjung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, Selasa (6/6).

Dikatakan, bahwa bisa dikatakan di wilayah Jawa tidak ada kampung yang tidak bisa menggunakan telepon genggam lantaran BTS sudah tersebar. Ini sangat membantu untuk melaksanakan koordinasi, atau pun masyarakat memberikan laporan kejadian. Semakin cepat laporan diterima, maka respon yang diberikan juga akan semakin cepat. "Dengan semakin cepat ini kemungkinan orang yang dapat diselamatkan juga akan semakin besar," kata Dir Siskom Basarnas yang didampingi Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang Heru Suhartanto SH maupun lainnya.

Juga dikatakan, pelatihan yang sedang dilaksanakan ini antara lain membentuk sumber daya manusia potensi SAR untuk memiliki kompetensi pada pencarian dan pertolongan di tingkat awal. Harapannya akan semakin banyak diketahui atau dimilikinya kemampuan ini, maka akan semakin banyak dapat menyelamatkan orang, apakah itu terjadi pada kondisi yang membahayakan manusia, kecelakaan atau kedaruratan lainnya. Mengenai kekurangan personil, dikatakan, hal itu tentu saja ada kendala, namun ada jalan keluarnya juga. (Tha)-f



KR-Thoha

Dir Siskom Basarnas berbicara di forum pembukaan pelatihan.

Sumanto Resmi Jabat Ketua DPRD Jateng

SEMARANG (KR) - Sekretaris DPD PDIP Jateng Sumanto, mulai Senin (5/6) resmi menjabat sebagai Ketua DPRD Jateng menggantikan Ketua lama Bambang Kusriyanto yang meninggal dunia pada April 2023 lalu. Pelantikan dan pengambilan sumpah janji Ketua DPRD dilakukan dalam rapat paripurna Gedung Berlian DPRD Provinsi Jateng, Senin (5/6).

Pelantikan Sumanto sebagai Ketua DPRD Jateng berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 100.2.1.4-1244 tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023 tentang peresmian pengangkatan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Jateng. Sebelumnya, Sumanto menjabat sebagai Ketua Komisi B DPRD Jateng. Setelah mengikuti fit and proper test di DPP PDIP pada 13 April 2023, Sumanto diajukkan DPD PDIP menggantikan almarhum Bambang Kusriyanto.

Surat pengajuan tersebut kemudian disetujui anggota dewan dan dikirim ke Menteri Dalam Negeri.

Sumanto dalam pidato pasca-pelantikan mengatakan, Ketua DPRD Jawa Tengah sebelumnya, Bambang Kusriyanto, telah melakukan banyak pembaruan di lembaga legislatif. Ia berharap dapat melanjutkan tugas sebagai Ketua DPRD demi kemajuan Jateng. "Saya akan melaksanakan tugas sebagai Ketua DPRD Jawa Tengah sepenuh hati. Ini amanah yang diberikan kepada saya untuk merealisasikan cita-cita bersama untuk Jateng lebih maju, sejahtera, dan bermartabat," tegas Sumanto.

Dalam menjalankan tugas, Sumanto berjanji akan melibatkan semua elemen politik yang ada untuk mencari persamaan dan kerja sama lebih harmonis. Juga

mewujudkan lembaga DPRD Jawa Tengah menjadi parlemen yang modern dengan menggunakan teknologi dalam menjaring aspirasi. "DPRD Jateng tentu akan mendukung program Pemprov Jawa Tengah dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia menuju Provinsi yang semakin sejahtera dan berdikari. Apalagi Jateng sedang mendapatkan bonus demografi," ungkapnya.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyampaikan selamat atas dilantikannya Sumanto sebagai Ketua DPRD Jawa Tengah. Ganjar berharap Sumanto dapat melanjutkan kinerja Ketua DPRD sebelumnya untuk bersama membangun Jateng.

"Saya mengucapkan selamat kepada Pak Sumanto sebagai Ketua DPRD Jateng untuk meneruskan almarhum Bambang Kusriyanto mengakhiri masa

jabatan pada 2024 nanti," kata Ganjar usai menghadiri rapat paripurna.

Ganjar menuturkan, peran Sumanto tidak mudah, karena masih banyak pekerjaan rumah dan agenda yang harus segera diselesaikan. Khususnya dalam membantu Gubernur pada sisa masa jabatan yang berakhir pada

September mendatang. "Artinya seperti politik anggaran yang mesti cepat beres dan target secara bersama-sama untuk menyelesaikan tugas RPJMD kita. Ini tentu dilap terakhir tapi ya tidak mudah. Kami berharap Mas Manto akan bisa mengemban ini dengan efektif," ujar Ganjar Pranowo. (Bdi)-f



KR-Budiono

Ganjar Pranowo (kiri) memberi ucapan selamat kepada Ketua DPRD Jateng yang baru, Sumanto.

Kumpulrejo PP Penanganan Kawasan Kumuh

SALATIGA (KR)- Ratusan rumah warga di tiga lingkungan Rukun Tetangga (RT) di wilayah Kelurahan Kumpulrejo, Kecamatan Argomulyo Salatiga dijadikan pilot project (PP) penanganan kawasan kumuh di Salatiga 2024.

Untuk penanganan ini, Pemkot Salatiga melalui Bappeda melakukan terobosan bersama beberapa dinas yang akan berkolaborasi dalam program besar ini.

Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Salatiga, Agung Hendratmiko menjelaskan tiga RT di Kelurahan Kumpulrejo,

Kecamatan Argomulyo tersebut yakni RT 01,02,03 di lingkungan RW 04. Tiga RT ini dihuni kurang lebih 705 kepala keluarga (KK), dengan luas 6,74 hektare. Dari 173 rumah, sebanyak 131 rumah masuk program penanganan kumuh yang anggaran dihitung mencapai Rp 22, 146 miliar. "Ter-dapat 131 rumah warga yang ma-

suk program kolaborasi antar dinas dalam penanganan dan sebagai pilot project kawasan kumuh ini," kata Agung Hendratmiko.

Program ini pada 2024 yang sudah dirintis mulai pertengahan 2023 ini, berasal dari APBD Provinsi Jateng Rp 200 juta, kemudian APBD Salatiga 2024 diusulkan Rp 3,945 miliar, lalu Pemkot Salatiga mengusulkan dana alokasi khusus (DAK) ke pemerintah pusat yakni dana yang dikelola Bappenas, sebesar Rp 17 miliar. "Kami sudah masuk prioritas kriteria 1 di pusat untuk mendapatkan DAK Rp 17 miliar. Semoga lancar

dan berhasil," jelas Agung Hendratmiko.

Selain itu dana Rp 350 juta alokasi oleh instansi ATR BPN yang akan digunakan untuk biaya pengukuran tanah, dan dari masyarakat Rp 48,25 juta. Program ini melibatkan juga beberapa BUMD, salah satunya adalah PDAM yang nantinya menangani sambungan air bersih ke rumah warga yang masuk program ini. Penataan kawasan kumuh di Salatiga ini berdasarkan SK lokasi kawasan kumuh SK Walikota Salatiga nomor 653/583/Tahun 2020. (Sus)-f

Wabup Klaten Tabur Benih Ikan di Rawa Jombor

KLATEN (KR) - Wakil Bupati Klaten, Yoga Hardaya mengemukakan, bahwa air Rawa Jombor di Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Klaten sudah tercemar dan tidak sehat.

Sehubungan hal itu, Rawa Jombor tidak layak untuk budidaya ikan, sehingga perlu adanya penertiban karamba apung.

"Hasil penelitian, air Rawa Jombor sudah tidak sehat. Otomatis ikan yang dipelihara di Rawa Jombor juga tidak sehat dikonsumsi," kata Wakil Bupati dalam peringatan hari Lingkungan Hidup Sedunia ke 53, di kompleks ra-

wa tersebut, Senin (5/6). Baru pekan lalu dilakukan penyerahan pengelolaan Rawa Jombor, dari pemerintah Propinsi Jawa Tengah kepada Pemkab Klaten. Nanti kami bersama BBWS Bengawan Solo akan bersama-sama melakukan penataan.

Seperti diberitakan sebelumnya, Rawa Jombor merupakan obyek wisata yang banyak menyajikan menu makan berbahan baku ikan dengan konsep warung terapung diatas rawa.

Selain itu, Rawa Jombor juga menjadi sumber mata pencaharian masyarakat

sekitar, dengan budidaya ikan menggunakan karamba terapung di permukaan rawa sekitar 198 hektare tersebut.

Kemudian dilakukan penataan, dengan memin-dahkan seluruh warung apung dan karamba apung, sehingga permukaan rawa menjadi bersih.

Namun demikain, kini warga kembali memasang karamba apung di permukaan rawa.

Kepala BBWSBS Maryadi Utomo mengemukakan, seiring dengan adanya penataan Rawa Jombor, juga akan dicarikan solusi, agar warga yang semula budidaya ikan, tetap bisa memiliki mata pencaharian lain dari keberadaan Rawa Jombor sebagai objek wisata.

Untuk pelestarian Rawa Jombor tersebut, Maryadi Utomo minta dukungan baik dari TNI/Polri, Pemkab Klaten dan seluruh masyarakat.

Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tersebut juga ditandai dengan penanaman pohon penghijauan di sekitar rawa, serta pelepasan benih ikan ke dalam rawa. (Sit)-f

Lomba B2SA Klaten Edukasi Keragaman Menu

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani mengimbau agar masyarakat lebih beragam dalam menyajikan olahan pangan sebagai sumber gizi untuk keluarga. Hal ini dikemukakan Bupati saat menghadiri Lomba Kreasi Pangan Beragam, Begizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) tingkat Kabupaten Klaten, di Gedung Sunan Pandanaran, Senin (5/6).

Bupati memberikan apresiasi atas penyelenggaraan lomba tersebut. Menurut Bupati, B2SA merupakan salah satu upaya edukasi, jika pangan lokal juga dapat menjadi sumber gizi utama. "Melalui lomba ini, saya berharap masyarakat menjadi lebih teredukasi ragam olahan pangan yang bisa menjadi sumber gizi untuk keluarga," kata Sri Mulyani.

Sri Mulyani meminta, kreativitas tersebut tidak berhenti saat lomba untuk mendapatkan juara. Lebih dari itu, muaranya justru bagaimana membiasakan masyarakat untuk mengonsumsi pangan lokal dalam keseharian. iSemoga ajang ini menambah kreativitas ibu-ibu TP PKK dalam rangka menyajikan menu yang sehat, beragam, bergizi untuk keluarga masing-masing," jelas Sri Mulyani. Dalam acara tersebut, Tim Penggerak (TP) PKK perwakilan 26 kecamatan di Kabupaten Klaten saling memamerkan hasil olahan pangan. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani melihat kreasi olahan.

STASIUN KA SEMARANG-TAWANG

Terapkan Face Recognition Boarding

SEMARANG (KR) - Untuk meningkatkan pelayanan bagi calon penumpang, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 4 Semarang telah menerapkan fasilitas face recognition boarding gate di Stasiun KA Semarang Tawang Bank Jateng merupakan karya inovasi terbaru dari KAI dalam rangka meningkatkan layanan terhadap para pelanggan kereta api.

"Face recognition boarding gate merupakan fasilitas layanan boarding yang dilengkapi dengan kamera yang berfungsi untuk mengidentifikasi dan memvalidasi identitas seseorang melalui wajah yang datanya sudah diintegrasikan dengan data tiket kereta yang dimiliki hingga status vaksi-

nasi pelanggan," tuturnya.

Untuk menikmati fasilitas tersebut, pelanggan harus melakukan satu kali registrasi di awal yang berlaku untuk selamanya. Registrasi dilakukan dengan menempelkan e-KTP pada alat e-KTP Reader kemudian menempelkan jari telunjuk kanan atau kiri pada pemindai yang ada di e-KTP reader. Saat ini layanan registrasi telah tersedia di hall Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng.

Jika sudah melakukan registrasi, pelanggan tidak perlu lagi melakukan cetak boarding pass. Pelanggan dapat langsung menuju ke face recognition boarding gate jika wak-

tunya sudah mendekati jam keberangkatan. Arahkan wajah ke mesin pemindai dan jika data ti-

ket, identitas, dan syarat vaksinasi sudah sesuai, maka gate akan otomatis terbuka. (Cry)-f



KR-Istimewa

Ruang registrasi dengan diterapkannya face recognition untuk boarding bagi calon penumpang Stasiun Semarang-Tawang.